BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* materi akhlak tercela kepada allah Swt yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis produk yang akan dikembangkan

   Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang. Hasil wawancara dan observasi adalah sebagai berikut:

   a. Bahan ajar yang dipakai di madrasah menggunakan buku cetak, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan modul, namun modul yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik modul dan belum menggunakan stategi *concept map*.

   b. Produk yang dihasilkan dapat membantu guru Akidah Akhlak dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

   c. Bahan ajar yang dikembangkan adalah materi Akhlak Tercela Kepada Allah Swt kelas VII.

2. Mengembangkan Produk Awal

Dalam proses pengembangan produk ini, peneliti mengumpulkan informasi berupa teori pendukung untuk produk yang akan dibuat. Peneliti mengumpulkan beberapa bahan ajar yang digunakan di madrasah untuk melakukan pengembangan modul agar lebih menarik untuk dipelajari dengan memperhatikan standar kelayakan isi, standar kelayakan penyajian, dan standar kelayakan kebahasaan.

a. Standar Kelayakan Isi

Standar kelayakan isi terdiri dari kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, kemukhtahiran teori, mendorong keingintahuan peserta didik, serta pengayaan. Kompetensi dasar pada materi ini adalah Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq, membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq, memahami akhlak tercela riya' dan nifaq, mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Dikembangkan menjadi indikator yang harus dicapai peserta didik berupa materi pengertian riya' dan nifaq, macam-macam riya' dan nifaq, contoh-contoh riya' dan nifaq, serta akibat dari

riya' dan nifaq. Kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut yang akan menjadi acuan dalam pengembangan modul ini.

b. Kelayakan Penyajian Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul Akidah Akhlak dengan strategi *Concept Map* sebagai bahan ajar yang disajikan dengan mememperhatikan teknik penyajian yaitu: cover, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, daftar isi, peta konsep, kegiatan pembelajaran, evaluasi, instumen penilaian, remedial, dan daftar pustaka. Hal ini dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

Gambar 4.1 Tampilan KI, KD dan Indikator

Gambar di atas merupakan tampilan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator untuk memudahkan

siswa dalam mengetahui pembahasan demi pembahasan serta mengetahui apa saja yang harus dicapai dalam pembelajaran ini.

c. Kelayakan Kebahasaan Bahan Ajar

Kebahasaan dalam bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari beberapa aspek yang harus sesuai dengan tingkat peerkembangan intelektual peserta didik, dimana pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik, baku dan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, dan dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.

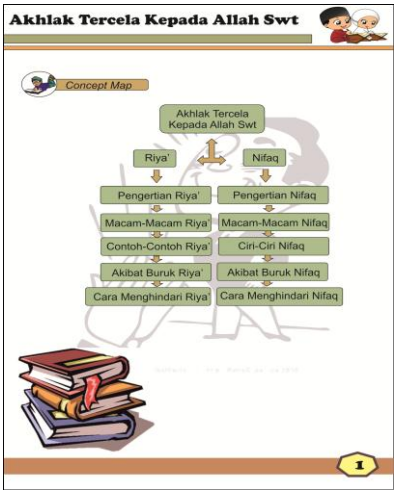

Gambar 4.2 Tampilan *Concept Map* Dalam Modul

Dalam contoh di atas, terlihat bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami peserta didik dengan melihat peta konsep dapat lebih mudah melihat sub-sub materi yang tersusun secara sistematis sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar.

3. Analisis Hasil Validasi Ahli

Hasil Analisis validasi media pembelajaran modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* ini terdiri dari analisis isi/materi, analisis desain media, dan analisis pembelajaran PAI. Validitas penggunaan modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Validasi isi/materi media pembelajaran modul dilakukan oleh Bapak Drs. H. Moh. Suhri Utsman, M.M.Pd. Beliau merupakan dosen Filsafat Akidah di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur Pandeglang. Hasil validitas yang diberikan oleh ahli isi/materi menunjukan hasil presentase sebesar 90%. Hal ini menunjukan media pembelajaran modul ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi yang besar akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli isi/materi untuk menjadikan media pembelajaran modul lebih baik lagi dari segi kualitas isi pembelajarannya.

Adapun paparan data hasil validasi ahli isi/materi terhadap pengembangan media modul akidah akhlak adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa tingkat relevansi modul akidah akhlak dengan KI, KD, dan Indikator sudah sesuai.
2) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa modul sangat mudah untuk dipelajari secara tuntas.
3) Kesesuaian contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa contoh dan ilustrasi sangat mendukung kejelasan pemaparan materi.
4) Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa bahasa pada modul ini sangat mudah dan menarik untuk dipelajari.

5) Sistematika penyusunan materi pada media modul dengan strategi *Concept Map* diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa sistematika penyusunan materi dengan strategi *concept map* pada modul sudah sesuai.
6) Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa uraian materi sudah sangat sesuai untuk disampaikan pada tingkat perkembangan siswa.
7) Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa komponen pembelajaran sudah sangat sesuai sebagai media pembelajaran.
8) Kejelasan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa kejelasan soal-soal latihan sangat bagus untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

Dari penelitian ahli isi/materi terhadap pengembangan modul dapat dihitumg presentase tingkat kevalidan modul akidah akhlak sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} X\ 100\%$$

$$= \frac{36}{40} X\ 100\%$$

$$= 90\%$$

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli isi/materi media pembelajaran memperoleh nilai presentase 90%. Pencapaian prentase tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* materi akhlak tercela kepada Allah Swt ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran menurut ahli isi/materi.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain Media

Analisis desain media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten dibidang desain dalam media modul pembelajaran yaitu Eko Wahyu Wibowo S.Si., M.M. yang saat ini berkedudukan sebagai dosen dan kepala PUSTEKIPAD di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli desain media

mendapatkan presentase 90% yang berarti bahwa media pembelajaran modul akidah akhlak ini layak dan mendapat kualifikasi yang sangat baik dari segi desain. Walaupun media sudah termasuk dalam kategori sangat baik, akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli desain media agar media lebih layak lagi untuk digunakan.

Adapun paparan data hasil validasi ahli desain media terhadap pengembangan modul akidah akhlak adalah sebagai berikut:

1) Desain cover sesuai dengan isi materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa desain cover sudah sesuai.
2) Ketepatan jenis huruf yang digunakan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa ketepatan jenis huruf yang digunakan sudah sesuai.
3) Ketepatan ukuran huruf yang digunakan diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa ketepatan ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai.
4) Kesesuaian tata letak tulisan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa kesesuaian tata letak tulisan sudah sesuai.

5) Kesesuaian *concept Map* yang digunakan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa kesesuaian *concept Map* yang digunakan sudah sesuai.
6) Penggunaan warna pada desain media modul diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan warna pada desain media modul sudah sesuai.
7) Tampilan media modul secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa tampilan media modul secara keseluruhan sudah sesuai.
8) Kemenarikan layout pada modul diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa layout pada modul sangat menarik.

Dari penilaian ahli desain media terhadap pengembangan modul akidah akhlak dapat dihitung presentase tingkat kevalidan modul akidah akhlak sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} X\ 100\%$$

$$= \frac{36}{40} X\ 100\%$$

$$= 90\%$$

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli desain media pembelajran memperoleh nilai presentase 90%. Pencapaian prentase tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* materi akhlak tercela kepada Allah Swt ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran menurut ahli desain media.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Akidah Akhlak

Selain validitas isi/materi dan desain media pembelajarn juga dilakukan validitas ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam hal ini penilaian dilakukan oleh Bapak Hadi Kusnadi S.Pd.I Selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang.

Adapun paparan data hasil validasi ahli pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pengembangan modul akidah akhlak adalah sebagai berikut:

1) Keefektifan dan keefesien media modul dengan strategi *Concept Map* digunakan pada materi akhlak tercela kepada Allah SWT diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal

ini menunjukan bahwa modul dinilai sudah efektif dan efisien.

2) Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media modul dengan strategi *Concept Map* diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa materi pada modul ini sangat mudah dipahami oleh siswa.
3) Kemudahan membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media modul dengan strategi *Concept Map* diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa ukuran dan jenis huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca.
4) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa bahasa yang digunakan sudah sangat sesuai.
5) Uraian materi mudah dipahami diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa uraian materi sangat mudah dipahami.

6) Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa ketepatan penggunaan ilustrasi sudah sangat sesuai.
7) Keruntutan penyajian materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukan bahwa penyajian materi sudah bersifat meruntun.
8) Kejelasan isi materi diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa isi materi sangat jelas.
9) Kemudahan siswa menerima pesan melalui media modul dengan strategi *Concept Map* diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa siswa sangat mudah menerima pesan melalui media modul.
10) Sistematika media modul dengan strategi *Concept Map* diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa sistematika media modul dengan strategi *Concept Map* sudah sesuai.
11) Kesesuaian media modul dengan strategi *Concept Map* secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukan bahwa modul ini sudah sesuai dengan strategi *Concept Map.*

Dari penilaian ahli pembelajaran terhadap pengembangan modul akidah akhlak dapat dihitung presentase tingkat kevalidan modul akidah akhlak sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} X\ 100\%$$

$$= \frac{49}{55} X\ 100\%$$

$$= 89\%$$

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli pembelajaran memperoleh nilai presentase 89%. Pencapaian prentase tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* materi akhlak tercela kepada Allah Swt ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran menurut ahli pembelajaran.

4. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran untuk mengetahui modul tersebut bisa digunakan atau belum bisa digunakan maka peneliti akan melakukan tahap revisi produk jika ada dari para ahli, namun setelah dilakukan uji coba para ahli produk dikatakan kelayakannya sangat tinggi dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi yang besar akan tetapi diadakan

revisi kecil sesuai dengan saran dari ahli isi/materi yaitu untuk dapat merapihkan penggunaan bahasa dalam modul agar menjadikan media pembelajaran modul akidah akhlak lebih baik dari segi kualitas isi pembelajarannya. Adapun menurut ahli media juga menilai bahwa tingkat kelayakan modul ini sangat tinggi namun tetap dilakukan revisi kecil yaitu mengganti gaya huruf dari times new roman menjadi arial.

5. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi ahli, selanjutnya produk diuji cobakan dengan uji coba lapangan yang terdiri dari 34 siswa pada kelas VII di MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang, uji coba lapangan ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Hasil uji coba modul akidah akhlak pada peserta didik dilakukan dengan sepuluh pertanyaan, untuk lebih jelasnya terdapat dilampiran. Dapat disimpulkan bahwa modul akidah akhlak yang dikembangkan oleh pengembang mendapat respon positif dan dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

Paparan data hasil penilaian uji coba lapangan melalui angket penilaian yang diisi oleh siswa kelas VII MTs Al-Giffari

Bantani Pandeglang yang berjumlah 34 siswa. Hasil analisis data uji coba lapangan yakni sebagai berikut:

1) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak tercela kepada Allah Swt diperoleh penilaian dengan presentase 98%. Hal ini menunjukan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak materi akidah akhlak dengan strategi *concept map*
2) Siswa merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan modul akidah akhlak diperoleh penilaian dengan presentase 98%. Hal ini menunjukan bahwa modul akidah akhlak yang digunakan masuk dalam kriteria sangat menarik.
3) Materi yang disampaikan pada modul akidah akhlak materi akhlak tercela kepada Allah Swt lengkap diperoleh penilaian dengan presentase 90%. Hal ini menunjukan bahwa materi yang disampaikan pada modul akidah akhlak sangat lengkap dan masuk kriteria sangat menarik.
4) Tulisan/Teks yang ada dalam media modul akidah akhlak diperoleh penilaian dengan presentase 95%. Hal ini menunjukan bahwa tulisan/teks sangat mudah dibaca dan dipahami.

5) Bahasa yang digunakan dalam modul akidah akhlak diperoleh penilaian dengan presentase 94%. Hal ini menunjukan bahwa bahasa yang digunakan di dalam modul akidah akhlak sangat jelas.
6) Isi materi dalam modul mudah diingat diperoleh penilaian dengan presentase 84%. Hal ini menunjukan bahwa isi materi di dalam modul sangat mudah diingat.
7) Contoh-contoh materi dalam modul ini sesuai dengan yang sering terjadi diperoleh penilaian dengan presentase 90%. Hal ini menunjukan bahwa contoh-contoh materi dalam modul sangat mudah dimengerti.
8) Soal-soal di dalam modul ini sesuai dengan isi materi diperoleh penilaian dengan presentase 95%. Hal ini menunjukan bahwa soal-soal dalam modul sangat sesuai dengan isi materi.
9) Siswa bisa menilai hasil tes sendiri diperoleh penilaian dengan presentase 85%. Hal ini menunjukan bahwa siswa sangat antusias melakukan penilaian sendiri.
10) Siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri diperoleh penilaian dengan presentase 96%. Hal ini menunjukan bahwa modul sangat dapat membantu siswa belajar mandiri.

Dari Hasil Penilaian uji coba lapangan pada 34 responden siswa kelas VII MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang dapat diperesentasekan tingkat kevalidan media modul akidah akhlak sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} X\ 100\%$$

$$= \frac{1584}{1700} X\ 100\%$$

$$= 93\%$$

Berdasarkan penialaian uji coba lapangan diperoleh hasil peresentase 93%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid hasil penilaian pada uji coba lapangan menunjukan tingkat keefektifan, keefesienan, dan kemenarikan media modul akidah akhlak yang dikembangkan untuk siswa kelas VII MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang sehingga media modul akidah akhlak sangat layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

6. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui kemampuan modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* pada materi akhlak tercela kepada Allah Swt. Produk dikatakan kemenarikannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba

ulang. Selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar bagi siswa-siswi dan guru di MTs Al-Giffari Bantani Pandeglang kelas VII pada materi akhlak tercela kepada Allah Swt.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* pada materi akhlak tercela kepada Allah Swt. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu analisis produk yang akan dikembangkan, uji validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi tahap akhir.

1. Kajian Produk Akhir

Setelah dilakukan analisis terhadap penilaian bahan ajar modul oleh para ahli dan respon siswa, maka dapat diketahui tinggi kelayakan bahan ajar modul berdasarkan semua respon tersebut. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, bahan ajar ini termasuk dalam kriteria sangat baik dengan tingkat kelayakan sebesar 90%. Berdasarkan hasil penilaian ahli media, bahan ajar ini termasuk dalam kriteria sangat baik dengan tingkat kelayakan sebesar 90%. Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran, bahan ajar ini termasuk dalam kriteria sangat baik dengan tingkat kelayakan sebesar 89%. Berdasarkan hasil uji coba pada peserta didik, bahan ajar berupa modul akidah akhlak ini mendapat respon positif peserta

didik dan dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak. Sehingga disimpulkan bahwa hasil akhir pengembangan modul akidah akhlak ini layak digunakan sebagai bahan ajar modul akidah akhlak pada materi akhlak tercela kepada Allah Swt, produk akhir bahan ajar ini berupa modul akidah akhlak dengan strategi *concept map* pada siswa MTs kelas VII.

2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pengembangan bahan ajar pembelajaran hanya sampai pada uji coba pemakaian dan tidak melakukan produksi masal karena keterbatasan penelitian dan biaya.
b. Penentuan kualitas bahan ajar pembelajaran pada penelitian ini melalui penilaian oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, 1 ahli pembelajaran dan 34 peserta didik. Kualitas bahan ajar pembelajaran dapat berubah apabila diujikan pada skala yang lebih luas.